

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI

Oleh:

Sri Mulyatini<sup>1)</sup>, Suharyati<sup>1)</sup>, Tati Handayani<sup>1)</sup>

E-mail: srimulyantini61@gmail.com

<sup>1)</sup>Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta

## ABSTRACT

*This study aims to determine the factors that influence students in choosing courses that are useful for universities and study programs in making decisions for the development of the institution in the face of increasingly fierce competition in attracting new students research using factor analysis. The samples in this study were 120 respondents using purposive sampling method. Results showed that the factors that influence the decision of selecting a course consists of 18 variables which are formed into 5 different factors. These five factors are: factor of unity (physical factors) consist of a variable course facilities, environmental studies program, and the library building. The second factor, consisting of variable availability of scholarships, faculty, friends, success of alumni, get a job and a positive issue. The third factor (factor cost of tuition) consists of variable tuition fees, payment terms, families income and the elderly. The fourth factor (factor perception) consist of a variable curriculum and syllabus, as well as image. The fifth factor (promotion), consisting of the accreditation status variables and cuts the cost of education.*

*Keywords: Factor Analysis, Decision Making*

## PENDAHULUAN

Lembaga perguruan tinggi merupakan salah satu tujuan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan yang fokus pada satu bidang konsentrasi yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk memiliki karier yang baik dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong meningkatnya jumlah perguruan tinggi negeri maupun swasta yang tersebar di seluruh Indonesia. Persaingan yang ketat dalam industri pendidikan menempatkan perguruan tinggi swasta sebagai sebuah institusi yang tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis lainnya, yaitu membutuhkan strategi bisnis tertentu untuk dapat bertahan dalam mewujudkan visi dan misinya dan memberikan layanan yang terbaik bagi *stakeholder*. Tersedianya sumber daya manusia yang menguasai ipteks dalam jumlah, mutu dan memiliki daya beli yang memadai merupakan hasil dari lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang akan mendorong tumbuhnya lembaga, dunia dan industri berbasis ilmu pengetahuan yang dapat menyerap tenaga kerja produktif, yang dapat menghasilkan barang, jasa dan produk-produk yang berdaya saing tinggi. Perguruan Tinggi adalah organisasi dalam usaha pendidikan yang menghasilkan produk berupa jasa pendidikan dan harus dipasarkan kepada konsumen. Dalam HELTS 2003-2010, pengembangan pendidikan tinggi diarahkan

pada tiga isu utama yaitu peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi melalui penetapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT) yang dijadikan dasar dalam menentukan standar mutu antara lain harus memiliki standar visi misi, tata kelola, kurikulum dan proses pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan, sumber daya manusia (sdm), sarana-prasarana, pembiayaan dan sistem informasi, suasana akademik, dan penelitian & pengabdian pada masyarakat.

Menurut *Moses L. Singgih dan Rahmayanti (2008)* standar-standar tersebut ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan perguruan tinggi.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 (1) *menyatakan, pendidikan tinggi Indonesia mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctor* dan dalam pasal 20(3), *menyatakan bahwa perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.*

Permasalahan pada sebagian besar perguruan tinggi adalah penyebaran jumlah mahasiswa baru yang belum merata di semua prodi yang dimiliki, dari jumlah prodi hanya sekitar 25 % prodi yang paling banyak diminati oleh calon mahasiswa baru sehingga diperlukan strategi pemasaran yang jitu untuk mengatasi masalah tersebut

### **Konsep pemasaran**

Menurut Kotler, Amstrong (2012: 195) “ *Perilaku membeli konsumen (consumer buying behaviour) merujuk pada perilaku membeli konsumen akhir – individu dan rumah tangga yang membeli barang dan jasa untuk konsumsi pribadi.*” Dari pengertian tersebut perilaku membeli konsumen terfokus pada konsumen akhir yang membeli produk barang maupun jasa untuk konsumsi pribadi.

Sedangkan menurut Solomon dan Stuart (2003 : 161) “*Consumer behaviour is the process individuals or groups go through to select, purchase, or use goods, ideas, or experiences to satisfy their needs dan desires.*” Pengertian tersebut mengindikasikan agar pemasar mencoba untuk mengenal bahwa pembuatan keputusan oleh konsumen merupakan sebuah proses yang berkelanjutan.

Menurut John C.Mowen dan Michael Minor (2002 : 6) “*Perilaku konsumen sebagai suatu studi tentang unit pembelian (buying units) dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi dan pembuangan barang, jasa, pengalaman, serta ide – ide*”. Sedangkan berdasarkan David L. Louden dan Albert J. Della Bitta dalam Husein Umar (2003 : 11) “ *Perilaku konsumen dengan suatu proses pengambilan keputusan dan aktivitas individu secara fisik yang dilibatkan dalam mengevaluasi, memperoleh, menggunakan atau dapat mempergunakan barang – barang dan jasa.*” Nessim Hanna dan Richard Wazniak dalam Husein Umar (2003 : 11)“ *Perilaku konsumen merupakan suatu bagian dari aktivitas – aktivitas kehidupan manusia, termasuk segala sesuatu yang teringat olehnya akan barang atau jasa yang dapat dipergunakan sehingga ia akhirnya menjadi konsumen.*”

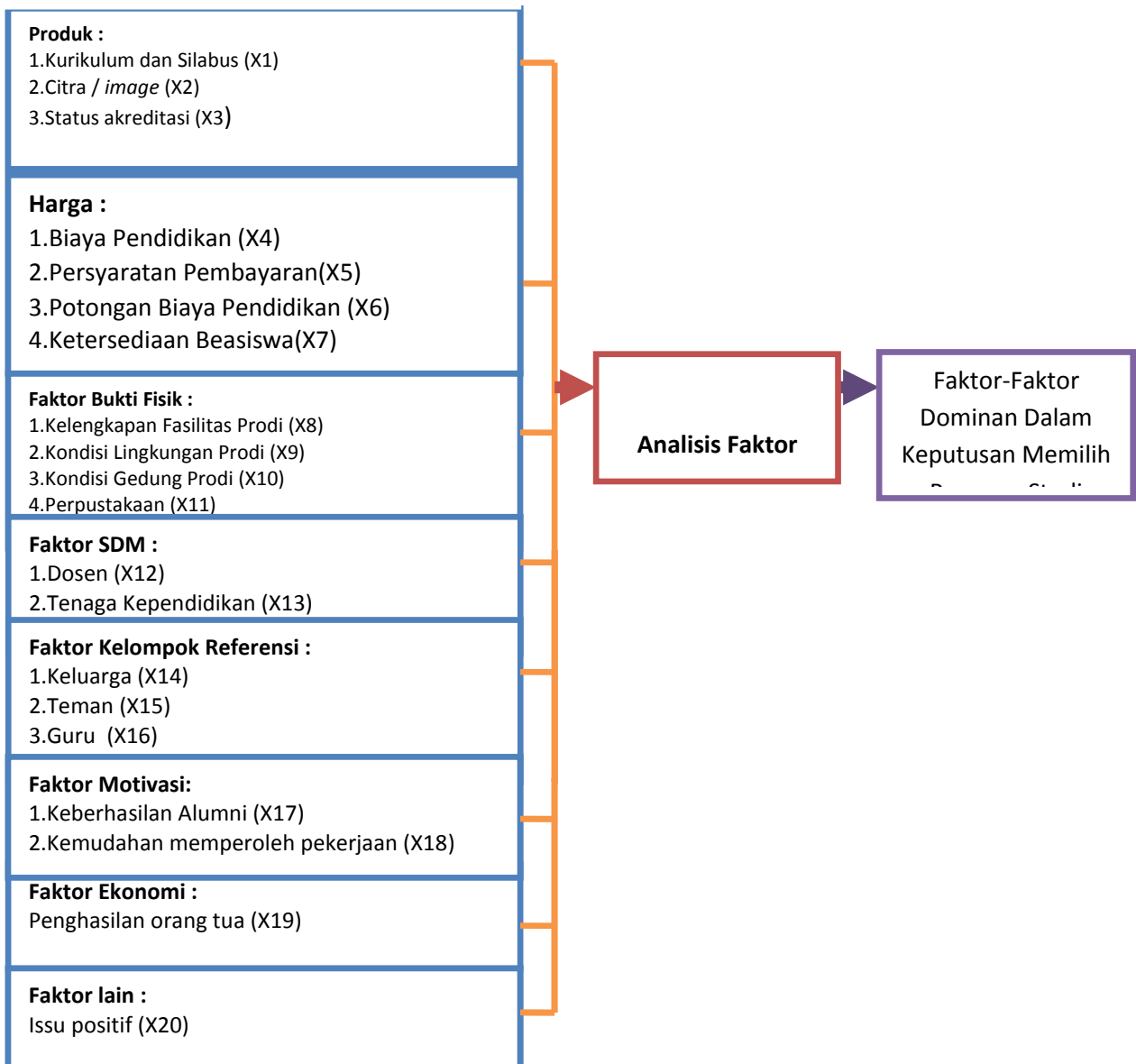
### **Faktor – faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi**

Menurut Kotler, Amstrong, (2012,: 196), perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologis., Dalam analisis proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi telah diteliti Mashur Razak (2008) hasilnya (1) Sosial budaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor pribadi, motivasi dan

pengambilan keputusan, namun tidak signifikan terhadap formasi sikap dan persepsi mahasiswa (2) Kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor pribadi, motivasi, persepsi, formasi sikap dan pengambilan keputusan. (4) Faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, persepsi, formasi sikap, namun tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan (5) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi, formasi sikap dan pengambilan keputusan (6) Persepsi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan, namun tidak signifikan terhadap formasi sikap dan persepsi Siti Falindah Padlee, Abdul Razak Kamarudin, Rohaizat Baharun (2010) menghasilkan faktor utama adalah fokus pelanggan dan fasilitas yang digunakan mahasiswa. Yoseph Kee Ming Sia (2011), dari survey terhadap 512 orang mahasiswa hasilnya biaya, lokasi, rekan, sekolah asal dan kunjungan kampus. Andriani Kusumawati (2010) hasilnya biaya, reputasi PT, prospek lapangan pekerjaan, keputusan orang tua dan kualitas. Agni Alam Wirya, Indah Piliyanti (2009) hasilnya Reputasi Islam menjadi faktor yang sangat penting dalam memilih program studi Ek Islam, fasilitas lembaga, keluarga dan lingkungan. Sedangkan faktor biaya bukan menjadi faktor utama. Mário Raposo and Helena Alves (2007), dari pemilihan variabel yang digunakan dengan tingkat signifikan 0,05. Faktor-faktor personal memberikan pengaruh yang positif terbesar (0,223) meskipun hasilnya tidak kuat, namun pengaruh faktor lainnya terbesar negatif yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa, penawaran sistem pendidikan memiliki pengaruh yang kuat dalam menciptakan reputasi universitas dan dapat dijelaskan sebesar 49%. Karl Wagner, Pooyan Yousefi Fard (2009) hasilnya pengelola PT, unit pemasaran dan pembuat kebijakan harus fokus dengan faktor utama dalam pemilihan program studi yaitu : Biaya pendidikan, isi dan struktur kurikulum, serta faktor lainnya yang menjadi pertimbangan yaitu : program khusus dari PT, pengaruh anggota keluarga, fasilitas lembaga, teman/rekan serta sistem informasi lembaga . Anas Al-Fattal (2010) Proses pemilihan PT berisi 5 tahap yaitu: motivasi, kumpulan informasi, alternatif evaluasi, keputusan implementasi, evaluasi pasca pemilihan juga ditemukan 5 elemen dari *marketing mix* yaitu: *teaching and learning, customer centred focus, finance, branding and environment*. Jacqueline Liza Fernandez (2010) Alasan utama pemilihan PT adalah : prospek mendapatkan lapangan kerja, tempat menambah pengetahuan dan pengalaman, fasilitas internet, kualitas pendidikan dan biaya, reputasi yang baik dan memiliki hubungan bisnis yang kuat. Samsinar Md. Sidin Siti Rahayu Hussin, Tan Ho Soon (2003) pemilihan universitas berdasarkan kualitas akademik, fasilitas kampus, lingkungan kampus, dan karakteristik pribadi.

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dianalisis yaitu: kurikulum dan silabus, citra / *image*, status akreditasi; harga di interpretasikan berupa: biaya pendidikan, persyaratan pembayaran, potongan biaya pendidikan, ketersediaan bea siswa; faktor bukti fisik berupa: kelengkapan fasilitas prodi, kondisi lingkungan prodi, kondisi gedung prodi, perpustakaan; faktor SDM terdiri dari: dosen, tenaga kependidikan; faktor kelompok referensi terdiri dari : keluarga, teman, guru; faktor motivasi : keberhasilan alumni; kemudahan memperoleh pekerjaan, faktor ekonomi berupa penghasilan orang tua. Dari 20 faktor tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis faktor sehingga nantinya akan dapat dilihat faktor-faktor yang dominan dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan prodi.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



## PEMBAHASAN

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa baru TA 2012/2013 yang diterima. Sampel adalah mahasiswa baru (semester 1) TA. 2012/2013 pada 4 (Empat) Program Studi S1 yang terdiri dari S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Komunikasi, dan S1 Sistem Informatika. Dengan masing-masing sampel per Prodi sebanyak 30 responden, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebesar 120 responden. Mahasiswa yang digunakan sebagai responden adalah mahasiswa baru (semester 1) Tahun Akademik 2012/2013 maka sampel

adalah homogen. Penentuan mahasiswa yang diberi kuesioner adalah dengan cara random/acak Menggunakan *Purposive Sampling*

### **Profil Responden**

Jumlah responden 120 responden dengan ukuran populasi adalah jumlah seluruh mahasiswa semester 1 (satu) TA. 2012/2013 Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta dengan sampel yang terdiri 4 (Empat) Program Studi yaitu S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Komunikasi, dan S1 Sistem Informatika. Dengan sampel per Prodi sebanyak 30 responden, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan adalah sebesar 120 responden.

**Tabel 1. Profil Responden**

<b>Program Studi</b>	<b>Jumlah</b>
S1 Akuntansi	30
S1 Manajemen	30
S1 Komunikasi	30
S1 Sistem Informasi	30
<b>Total</b>	<b>120</b>

### **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data**

Pertanyaan-pertanyaan kuisisioner awal atau disebut sebagai *pre-sampling* kepada 35 orang mahasiswa. Untuk jumlah sampel yang diperlukan dalam pengolahan data dilakukan dengan menentukan 30 orang untuk masing-masing kelompok Program Studi S1, sehingga total keseluruhan adalah  $4 \times 30 = 120$  orang dari seluruh jumlah mahasiswa dari 4 Prodi tersebut sebanyak 805

### **Pengujian Validitas :**

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas item-item pada *pertanyaan pada kuisisioner adalah korelasi Product Moment dari Pearson*. Dalam hal ini jumlah kuisisioner yang diuji adalah 20 kuisisioner. Berdasarkan perhitungan validitas 20 kuisisioner item-item pertanyaan berkisar antara 0,283 sampai 0,728 dengan taraf signifikan 5% , seperti dalam table 4.1 :

**Tabel 2. Pengujian Validitas**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	68.43	95.252	.488	.877
Q2	68.29	96.857	.390	.880
Q3	68.66	99.232	.360	.881
Q4	68.31	94.928	.537	.876
Q5	68.46	98.138	.368	.881
Q6	69.06	89.055	.728	.868
Q7	68.57	89.899	.595	.874
Q8	69.09	90.257	.632	.872
Q9	68.57	96.311	.426	.879
Q10	68.97	95.087	.366	.883
Q11	68.66	94.173	.570	.875
Q12	68.20	98.282	.476	.878
Q13	68.20	100.106	<b>.283</b>	.883
Q14	68.89	91.575	.565	.875
Q15	68.17	98.911	.444	.879
Q16	68.26	98.785	.438	.879
Q17	68.54	97.550	.414	.879
Q18	68.86	93.303	.608	.873
Q19	68.51	93.434	.520	.876
Q20	69.11	91.339	.602	.873

(Sumber : Output Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Program SPSS)

**Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas**

BUTIR PERTANYAAN		r Hit	BUTIR PERTANYAAN		r Hit
1. Kurikulum dan silabus	Q1	.488	11.Perpustakaan	Q11	.570
2. Citra /Image	Q2	.390	12.Dosen	Q12	.476
3. Status Akreditasi	Q3	.360	13. Tenaga kependidikan	Q13	.283
4. Biaya pendidikan	Q4	.537	14.Keluarga	Q14	.565
5. Persyaratan pembayaran	Q5	.368	15.Teman	Q15	.444
6. Potongan biaya pendidikan	Q6	.728	16.Guru sekolah	Q16	.438
7. Ketersediaan bea siswa	Q7	.595	17. Keberhasilan alumni memperoleh pek	Q17	.414
8. Fasilitas program studi	Q8	.632	18.Kemudahan	Q18	.608
9. Lingkungan program studi	Q9	.426	19. Penghasilan orang tua	Q19	.520
10.Gedung program studi	Q10	.366	20. Issue UPN menjadi PTN	Q20	.602

Berdasarkan hasil pengujian validitas, maka ternyata semua r hitung item-item pernyataan lebih besar dari r table dengan melihat derajat kebebasan (df) = 33 yaitu 0,3338 hal ini berarti bahwa semua item-item pernyataan tersebut valid atau mempunyai konsistensi internal (*internal consistency*), kecuali untuk pertanyaan ke -13 tidak valid karena r hitung ( 0,283 ) memiliki nilai yang lebih kecil dari r tabel ( 0,3338 ).

**Pengujian Reliabilitas :**

Pada uji reliabilitas ini dapat dilihat dari output SPSS sebagai berikut

**Tabel 4. Pengujian Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Untuk r tabel dengan nilai Cronbach Alpha adalah 0,6. Dan untuk mencari r hasil dapat dilihat pada angka Alpha (terletak diakhir output) dimana untuk mengambil keputusan dasarnya adalah sebagai berikut :

- Jika r Alpha positif dan  $> r$  table maka variable tersebut reliable.
- Jika r Alpha positif dan  $< r$  table maka variable tersebut tidak reliable.

Dari hasil output didapat Alpha = 0,883 jika dibandingkan dengan r table yaitu 0,6 maka r Alpha  $> r$  table sehingga variable adalah *reliable*.

### Hasil Pengolahan Data

Pengolahan data atas faktor-faktor berpengaruh terhadap keputusan memilih prodi pada UPN "Veteran" Jakarta dilakukan dengan teknik analisis faktor yang menggunakan software SPSS 19.0. Hasil output SPSS, terlihat angka K-M-O Measure Of Sampling Adequacy (MSA) adalah 0,697 sedangkan angka MSA harus diatas 0,5 maka kumpulan Variabel tersebut dapat diproses lebih lanjut, selanjutnya tiap variable dianalisis untuk mengetahui mana yang akan diproses lebih lanjut dan mana yang harus dikeluarkan. Tetapi pada proses analisis faktor penelitian ini terjadi 2 (dua) kali karena saat yang pertama proses pertanyaan ke 16 angka MSA nya adalah 0,422 dibawah 0,5, sehingga perlu dikeluarkan sehingga terbentuk 18 (delapan belas) variable penelitian dapat dilakukan proses selanjutnya, hal ini dapat dilihat pada tabel Output Analisa Faktor tabel Anti Image Matrices (AIM),



**Tabel 5. Pengujian KMO and Bartlett's Test**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.697
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	733.256
	Df	153
	Sig.	.000

Untuk tingkat signifikansi diketahui sebesar 0,000 dengan KMO and Bartlett's Test yang ditentukan dengan angka Chi Square sebesar 733,256. Barlett Test ini merupakan tes untuk menguji apakah variabel-variabel berkorelasi. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa terdapat korelasi antar variabel. Pada tabel nilai Chi Square adalah 733,256 dan signifikansi 0,000. Kesimpulan : tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ . Sehingga dapat dipercaya bahwa antar variabel terdapat korelasi.

**Tabel 6. Nilai dari Measures of Sampling Adequacy (MSA)**

No	Variabel	Nilai MSA
1	Kurikulum dan silabus	0,692
2	Citra atau image	0,693
3	Status akreditasi	0,673
4	Biaya pendidikan	0,578
5	Persyaratan pembayaran	0,540
6	Potongan biaya pendidikan	0,824
7	Ketersediaan bea siswa	0,702
8	Fasilitas program studi	0,803
9	Lingkungan program studi	0,540
10	Gedung program studi	0,632
11	Perpustakaan	0,775
12	Dosen	0,600
14	Keluarga	0,733
15	Teman	0,729
17	Keberhasilan alumni	0,634
18	Memperoleh pekerjaan	0,827
19	Penghasilan orangtua	0,735
20	Issue UPN menjadi PTN	0,768

Selanjutnya akan dilakukan proses ekstraksi dimana dari 19 variabel yang telah diolah kedalam tabel *Anti Image Matrice* sehingga menghasilkan 18 variabel tersisa.

Dari tabel *Communalities* menerangkan berapa persen faktor atau variabel baru yang terbentuk dari analisa faktor dapat menerangkan varians dari variabel tersebut. Dari atribut kurikulum dan silabus diperoleh nilai 0,724; artinya 72,4 % faktor yang terbentuk mampu

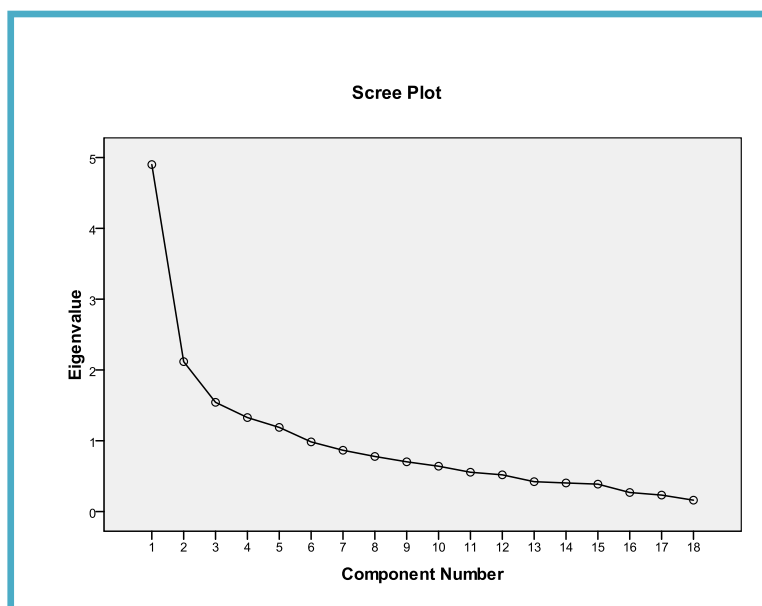
menerangkan varians dari variabel atribut kurikulum dan silabus : 69,2% faktor yang terbentuk mampu menerangkan varians dari variabel citra atau image, dan seterusnya.

Dari hasil Tabel Total Variance Explained tersebut diatas diketahui bahwa terdapat 18 variabel yang akan dimasukkan kedalam analisis faktor. Dengan masing-masing variabel mempunyai varians 1, maka total varians adalah  $18 \times 1 = 18$ . Jika dalam 18 variabel tersebut dapat diringkas menjadi 1 faktor maka varians yang dapat dijelaskan oleh satu faktor tersebut adalah :  $4,901 / 18 \times 100\% = 27,22\%$ .

Jika 18 variabel dapat di ekstrak menjadi 5 faktor, maka: varians faktor pertama adalah 27,22%, varians faktor kedua adalah  $2,188 / 18 \times 100\% = 12,15\%$ , varians faktor ketiga adalah  $1,543 / 18 \times 100\% = 8,57\%$ , varians faktor keempat adalah  $1,328 / 18 \times 100\% = 7,37\%$ ., varians faktor kelima adalah  $1,189 / 18 \times 100\% = 6,60\%$ .,Total kelima faktor yang akan dapat menjelaskan  $27,22\% + 12,15\% + 8,57\% + 7,37\% + 6,60\%$  atau 61,91% dari variabilitas delapan belas variabel asli tersebut, sedangkan *eigenvalues* menunjukkan kepentingan relative masing-masing faktor dalam menghitung varians kedelapan belas variabel yang akan dianalisis. Nilai *Eigenvalue* dapat dilihat dalam kolom *initial eigenvalue* (kolom total), untuk faktor 1 adalah 4,901, faktor 2 adalah 2,118; dan seterusnya.

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hanya 5 faktor yang terbentuk, dengan 1 faktor angka *eigenvalues* diatas 1, dengan 2 faktor angka *eigenvalues* masih diatas 1, dengan 3 faktor angka *eigenvalues* masih diatas 1, dengan 4 faktor angka *eigenvalues* masih diatas 1, dan 5 faktor angka *eigenvalue* masih diatas 1, namun untuk 6 faktor angka *eigenvalues* sudah dibawah 1. Untuk itu selanjutnya tabel diatas dapat juga dijelaskan melalui grafik *Scree Plot* dibawah ini.

**Gambar 2 : Diagram Scree plot**



Pada gambar tersebut diatas menjelaskan dasar dari jumlah faktor yang didapat dengan perhitungan angka dengan ditunjukkan dalam grafik *Screen Plot* tersebut dilihat dari grafik tersebut diatas bahwa dari 1 ke 2 faktor yang menunjukkan angka 1 ke 2 sehingga arah garis menurun dengan cukup tajam. Angka 2 ke 3, garis tersebut masih menurun dengan angka batas dari *eigenvalues* pada sumbu Y tidak terlewati namun dengan slop yang lebih kecil. Angka 3 ke 4, dan angka 4 ke 5 garis tersebut masih menurun dengan angka batas dari *eigenvalues* pada sumbu Y masih tidak terlewati namun dengan slope yang lebih kecil. Namun saat perpindahan dari angka 5 ke 6, faktor tersebut sudah dibawah angka 1 dari sumbu Y sehingga dari semua nilai initial *eigenvalues* tersebut, dan grafik diatas menunjukkan bahwa 5 faktor tersebut adalah paling baik untuk meringkas dari delapan belas variabel tersebut. Untuk mengetahui variabel mana yang termasuk kedalam faktor 1, faktor 2, faktor 3, dan faktor 4, dan faktor 5 maka dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan *Component Matrix*<sup>a</sup>.

Untuk mengetahui variabel mana yang termasuk kedalam faktor 1, faktor 2, faktor 3, faktor 4 dan faktor 5, maka dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan *Component matrix* dengan metode rotasi.

#### Menentukan faktor 1, 2, 3, 4, dan 5

**Tabel 7.**

Faktor Fisik	Rotated component matrix	Faktor Jaminan Kerja	Rotated component matrix	Faktor Biaya Kuliah	Rotated component matrix	Faktor Persepsi	Rotated component matrix	Faktor Promosi	Rotated component matrix
1		2		3		4		5	
Fasilitas program studi	0,693	Beasiswa	0,503	Biaya pendidikan	0,774	Kurikulum	0,742	Status akreditasi	0,771
Lingkungan program studi	0,631	Dosen	0,810	Persyaratan pembayaran	0,785	Citra	0,792	Potongan biaya pendidikan	0,512
Gedung	0,753	Keberhasilan alumni	0,634	Keluarga	0,489				
Perpustakaan	0,788	Memperoleh pekerjaan	0,439	Penghasilan orang tua	0,493				
		Issue PTN	0,567						

Kemudian kelima faktor tersebut diberi nama sesuai dengan variabel yang terdapat didalam masing-masing faktor, untuk faktor 1 diberi nama faktor fisik karena variabel-variabel yang terdapat dalam faktor 1 merupakan variabel fisik yang dipertimbangkan dalam memilih produk. Faktor ke 2 diberi nama faktor jaminan kerja karena variabel-variabel yang terdapat dalam faktor 2 merupakan variabel jaminan kerja yang menjadi pilihan calon mahasiswa, faktor ke 3 dinamakan faktor biaya kuliah karena variabel-variabel yang ada dalam faktor 3 merupakan penguat agar konsumen memilih produk tersebut, lalu untuk faktor yang ke 4 diberi nama faktor persepsi karena variabel-variabel yang ada dalam faktor 4 merupakan variabel persepsi yang langsung berhubungan dengan calon mahasiswa dan ke 5 diberi nama faktor promosi karena variabel-variabel yang ada dalam faktor 5 merupakan variabel promosi yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi tersebut.

## KESIMPULAN

Dari analisa yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi terdiri dari 18 variabel yang terbentuk menjadi 5 faktor yang berbeda. Kelima faktor tersebut adalah : Faktor kesatu terdiri dari variabel fasilitas program studi, lingkungan program studi, gedung dan perpustakaan. Kemudian faktor satu ini dinamakan faktor fisik. Faktor kedua terdiri dari variabel ketersediaan bea siswa, dosen , teman, keberhasilan alumni, memperoleh pekerjaan dan issue positif. Kemudian faktor dua ini diberi nama faktor jaminan kerja. Faktor ketiga terdiri dari variabel biaya pendidikan, persyaratan pembayaran, keluarga dan penghasilan orang tua. Kemudian faktor tiga ini dinamakan faktor biaya kuliah. Faktor keempat terdiri dari variabel kurikulum dan silabus, serta citra. Kemudian faktor empat ini dinamakan faktor persepsi. Faktor kelima terdiri dari variabel status akreditasi dan potongan biaya pendidikan. Faktor kelima ini dinamakan faktor promosi.

### **Keterbatasan Penelitian**

Sampel berasal dari satu universitas, UPN “Veteran” Jakarta, sehingga membatasi evaluasi menyeluruh faktor yang dapat mempengaruhi semua calon mahasiswa baru. Keterbatasan lain adalah bahwa studi ini dibatasi untuk 4 program studi. Responden dari program studi yang berbeda bisa dilihat dari faktor pilihan yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agni Alam Wirya ,Indah Piliyanti (2009),*Penggunaan Analisis Faktor untuk menentukan Kriteria Pemilihan Program Studi Ekonomi Islam,EKBISI, Vol 4 , no. 1, hal 85-97*
- Al-FattalAnas (2010),*Understanding Student Choice of University and Marketing Strategies in Syrian Private Higher Education,Doctor of Philosophy ,University of Leeds*
- Fernandez Jacqueline Liza (2010),*An explanatory study of factors influEencing the decision of students to study at universiti sains Malaysia,Kajian Malaysia, Vol. 28, No. 2, 2010*
- Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra dan Dedi Adriana, 2008, *Pemasaran Strategik, Penerbit Andy, Jakarta.*
- Fandi Tjiptono, Gregorius Chandra, 2011, *Service, Quality dan Satisfaction, Penerbit Andy, Jakarta.*
- Ghozali Imam 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS ,Badan Penerbit Undip*
- Indah Piliyanti Program Studi Ekonomi Islam : *Perspektif Mahasiswa (sebuah Kajian Pemasaran Pendidikan,The 9th Annual Conference on Islamic Studies (ACIS)*
- Umar, Husain, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka. Cetakan Ketujuh.
- Kotler, Philip and Amstrong, Gary, 2012, *Principles Of Marketing, Fourteen Edition, Pearson Education Limited, England*

- Kusumawati Andriani (2010) ,*Privatization and marketization of Indonesian public universities : a systematic review of student choice criteria literature* Research Online Sydney Business School - Papers
- Kotler,Philip dan Amstrong,Gary,2009, *Dasar-dasar Pemasaran*,Penerbit PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta
- Kotler, Philip dan Keller,Kevin, 2009, *Manajemen Pemasaran*, Penerbit Prenhalindo, Jakarta.
- Moses L. Singgih Rahmayanti ,*Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan pada Perguruan Tinggi*, Prosiding Seminar Nasional Teknoin 2008 Bidang Teknik Industri
- Md, Samsinar, Sidin Siti Rahayu Hussin , Tan Ho Soon (2003),*An Exploratory Study of Factors Influencing the College Choice Decision of Undergraduate Students in Malaysia*,Asia Pacific Management Review (2003) 8(3),259-280
- Mashur Razak,2008, *Analisis proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pada PTS di Sulawesi Selatan*,social and culture, reference group, marketing communication, Vol 5 No. 2: 89 – 102
- RaposoMário and Alves Helena (2007), *A model of university choice: an exploratory approach*,MPRA Paper no.5523 ,Management and Economic Department NECE – Research Unit
- Supranto, J, 2007, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran : Untuk memenangkan persaingan bisnis*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- Simamora, Bilson, 2002, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Siti Falindah Padlee, Abdul Razak Kamarudin, Rohaizat Baharun (2010) *International Studens' Choice Behavior for Higher Education at Malaysian Private Universities*, International Journal of Marketing Studies Vol. 2, No. 2;
- Simarmata Jonner, 2002 "Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja",Jurnal Akademika, Volume 6 No 1
- Umar, Husain, 2005. *Riset Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka. Cetakan Ketujuh.
- Undang-Undang Sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003
- Wagner, K. & Fard, P. Y. 2009, "*Factors Influencing Malaysian Students' Intention to Study at a Higher Educational Institution.*" *Chinese American Scholars Association, New York, New York, USA, Retrieved 11 July, 2009, from <http://www.gcasa.com/PDF/malaysia/Wagner-Fard.pdf>*
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*, Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Yoseph Kee Ming Sia (2011) ,*Post Secondary Student' Behaviour in the College Choice Decision*.Journal of Marketing Research & Case Studies Curtin University,

